

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas selanjutnya akan dikemukakan simpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa sebaran skor komitmen terhadap tugas (X_1) sebanyak 14 orang (27,45%) berada di bawah rata-rata kelas komitmen terhadap tugas (X_1) dan sebanyak 13 orang (25,49%) berada pada rata-rata kelas komitmen terhadap tugas (X_1) dan sebanyak 24 orang (47,05%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa komitmen terhadap tugas cenderung tinggi. Disamping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komitmen terhadap tugas (X_1) dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur (Y).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran skor iklim organisasi (X_2) sebanyak 19 orang (37,25%) berada di bawah rata-rata iklim organisasi (X_2) dan sebanyak 13 orang (25,49%) berada pada rata-rata kelas iklim organisasi (X_2) dan sebanyak 19 orang (37,25%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa iklim organisasi cenderung sedang. Disamping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi (X_1) dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur (Y)

3. Dari pengujian menunjukkan sebaran skor disiplin kerja guru (Y) sebanyak 40 orang (78,43%) berada di bawah rata-rata disiplin kerja guru (Y) dan sebanyak 7 orang (13,73 %) berada pada rata-rata kelas disiplin kerja guru (Y) dan sebanyak 4 orang (7,84%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa disiplin kerja guru cenderung rendah. Disamping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen terhadap tugas (X_1) dan iklim organisasi (X_2) dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur (Y)

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa komitmen terhadap tugas dan iklim organisasi berkontribusi dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap tugas dan iklim organisasi terdapat hubungan yang signifikan dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa komitmen terhadap tugas berkorelasi signifikan dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur dengan besar koefisien korelasinya sebesar $r = 0,760$ sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 46,78 %. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa komitmen terhadap tugas yang diperlihatkan guru merupakan faktor penting dan sangat

menentukan dalam kaitan pembentukan sikap disiplin terhadap pekerjaannya. Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegagalan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan komitmen terhadap tugas tersebut seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya disamping secara terus menerus akan berupaya untuk aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung di sekolah .

Manakala guru mampu terlibat aktif dalam kegiatan sekolah serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi maka dapat dipastikan akan muncul dalam diri guru sikap disiplin atau keteraturan dalam bekerja.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Aceh Timur hendaknya agar terus menerus meningkatkan komitmen terhadap tugas di kalangan guru dengan senantiasa melakukan pengawasan atau supervisi secara terencana dan terjadwal yang diperuntukkan bagi guru, hal ini menjadi sangat penting mengingat guru merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan pada skala makro. Memperhatikan akan hal ini maka sudah seyaknyalah kepala sekolah melakukan pembinaan dan sekaligus pengawasan terhadap kualitas komitmen tugas guru ini secara teratur dan terencana. Disamping itu untuk dalam rangka pembinaan dan

peningkatan komitmen tugas ini maka kegiatan pendidikan maupun pelatihan hendaknya terus dikembangkan pihak sekolah disamping tetap memberikan peluang kepada guru secara luas untuk mengikuti kegiatan sejenis yang diselenggarakan pihak-pihak yang terkait untuk masa-masa yang akan datang.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa iklim organisasi berkorelasi positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Aceh Timur dengan besar koefisien korelasi mencapai $r = 0,613$ dan besar sumbangan efektif 22,92 %. Memperhatikan besar sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi perlunya kepala madrasah meningkatkan terus penciptaan iklim organisasi yang kondusif untuk masa-masa yang akan datang melalui penciptaan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dan bersifat mengikat serta dipatuhi oleh semua warga sekolah secara bersama-sama. Jadi dengan upaya ini akan memunculkan kesadaran akan menciptakan iklim organisasi secara nyata dikalangan warga sekolah. Upaya ini menjadi sangat penting mengingat penciptaan iklim organisasi yang kondusif dan berazas pada kebutuhan akan mendorong terciptanya situasi organisasi atau sekolah yang kondusif dan teratur. Untuk mewujudkan hal ini maka kesadaran terhadap peraturan, keteladanan dalam melaksanakan peraturan dan penegakkan peraturan.

Kesadaran terhadap peraturan dapat diwujudkan dengan menciptakan iklim organisasi yang tunduk dan patuh bagi semua elemen yang ada di sekolah baik kepala sekolah, guru, pegawai maupun siswa untuk secara bersama-sama mematuhi segala bentuk peraturan yang telah digariskan di sekolah. Kepatuhan

akan peraturan yang ada bukan semata-mata dimunculkan karena takut mendapat sanksi akan tetapi penciptaan kepatuhan ini merupakan bagian dari kesadaran akan perlunya peraturan yang mengikat warga sekolah untuk pencapaian tujuan yang optimal.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Memperhatikan sumbangan efektif dari iklim organisasi yang tergolong kecil terhadap peningkatan disiplin kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Aceh Timur, menurut hemat peneliti perlu terus ditingkatkan . Hal ini mengingat guru memiliki peran dan fungsi staregis guna mendukung keberlangsungan jalannya organisasi sekolah, disamping diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja untuk masa-masa yang akan datang.
2. Kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Aceh Timur beserta unsur terkait lainnya, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengetahuan manajemen maupun bidang-bidang lain guna miningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Aceh Timur.

3. Peneliti lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Memperhatikan hal ini masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.

